JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BAMBOO DANCING* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENYEBUTKAN ORGANISASI PEMERINTAHAN TINGKAT PUSAT PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

THE INFLUENCE OF BAMBOO DANCING LEARNING MODEL SUPPORTED BY THE MEDIA OF THE PICTURE ON THE EFFECT OF MENTIONING THE CENTRAL GOVERNMENT ORGANIZATION IN THE IV GRADE STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL

Oleh:

YENI WAHYU WISMA DEWI

13.1.01.10.0171

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Suryanto,M.Si**
2. **Dra. Budi Utami M.Pd**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Yeni Wahyu Wisma Dewi
NPM : 13.1.01.10.0171
Telephone/HP : 082244871218
Alamat Surel (Email) : yeniwahyu93@gmail.com
Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran Bamboo Dancing Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Menyebutkan Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat Pada Siswa Kelasi Iv Sekolah Dasar
Fakultas – Program Studi : FKIP-PGSD
NamaPerguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi : Jln. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiatisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 27 Juli 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Suryanto,M.Si	Dra. Budhi Utami,M.Pd	Yeni Wahyu Wisma Dewi
NIDN 0010 0565 01	NIDN 0729 1164 01	NPM. 13.1.01.10.0171

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BAMBOO DANCING* DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENYEBUTKAN ORGANISASI PEMERINTAHAN TINGKAT PUSAT PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR

Yeni Wahyu Wisma Dewi
13.1.01.10.0171
FKIP-PGSD
Yeniwahyu93@gmail.com
Dr. Suryanto, M.Si. dan Dra. Budhi Utami, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Yeni Wahyu Wisma Dewi: Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Menyebutkan Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri, Mei 2017.

Kata kunci: Model *Bamboo Dancing*, Media Gambar, Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah model konvensional didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat siswa kelas IV Sekolah Dasar? (2) Apakah model pembelajaran *Bamboo Dancing* didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat siswa kelas IV Sekolah Dasar? (3) Bagaimana perbedaan kemampuan siswa dalam menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional didukung media gambar dengan pembelajaran *Bamboo Dancing* didukung media gambar pada siswa kelas IV Sekolah Dasar?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN Loceret II dan SDN Patihan I. Desain penelitian yang digunakan yaitu Pretest – Postest Group Kontrol Secara Random.

Hasil penelitian ini adalah (1) kemampuan siswa kelas IV SDN Patihan 1 menggunakan model pembelajaran konvensional didukung media gambar dengan *taraf sig. (2 tailed)* yaitu 0.000 ≤ signifikasi 0.05 memiliki nilai rata-rata posttest 74,5. (2) Kemampuan siswa kelas IV SDN Loceret II yang menggunakan model pembelajaran *Bamboo Dancing* didukung media gambar dengan *taraf sig. (2 tailed)* yaitu 0.000 ≤ signifikasi 0.05. Untuk nilai rata-rata setelah diberikan postest 87. (3) Setelah diketahui dari hasil analisis data diperoleh taraf sig. (2 tailed) yaitu 0.003 ≤ signifikasi 0.05, perbedaan antara menggunakan media konvensional dengan penggunaan model Bamboo Dancing didukung media gambar terhadap kemampuan menyebutkan macam-macam organisasi pemerintahan tingkat pusat pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Model pembelajaran konvensional didukug media gambar kemampuan siswa dalam menyebutkan macam-macam organisasi pemerintahan tingkat pusat kurang aktif dan cenderung pasif dengan rata-rata 74,5 yang kurang dari KKM 75.(2) Model pembelajaran Bamboo dancing didukung media gambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menyebutkan macam-macam organisasi pemerintahan tingkat pusat pada siswa kels IV Sekolah Dasar dengan rata-rata 87 melebihi KKM 75.(3) Ada perbedaan terhadap kemampuan siswa dalam menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat penggunaan model konvensional didukung media gambar dengan menggunakan model *Bamboo Dancing* didukung media gambar pusat pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Saat pertama dilahirkan sampai akhir hayat, manusia tidak bisa lepas dari pendidikan. Selama kehidupannya manusia memperoleh pendidikan baik secara formal maupun informal. Pendidikan informal merupakan pendidikan yan didapatkan dari keluarga khususnya orang tua. Sedangkan pendidikan formal yaitu pendidikan yang didapat dari sekolah dan perguruan tinggi. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan kegiatan belajar agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan, spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja untuk memperoleh konsep,pemahaman , atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang mengalami perubahan perilaku yang relatif baik dalam berpikir, merasa, maupun bertindak.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam mata pelajaran PKN yaitu kemampuan guru dalam menyampaikan materi agar siswa dapat mengerti dan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya faktor model pembelajaran. Penerapan model harus sesuai dengan materi apa yang harus diajarkan,jika tidak maka kemampuan siswa akan lemah dan kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan optimal. Salah satu model yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan macam-macam organisasi tingkat pusat adalah model pembelajaran *bamboo dancing.* Selain faktor guru dan model pembelajaran,terdapat media pembelajaran. Ada berbagai macam media pembelajaran, antara lain media pembelajaran gambar.

Pada materi PKN kelas IV semester II, terdapat materi pokok tentang Organisasi pemerintahan tingkat pusat. Pada materi ini, siswa di tuntut untuk berpikir kritis karena siswa harus bisa menyebutkan macam-macam organisasi tingkat pusat yang berada di Indonesia. Tetapi Di SD tersebut hanya belajar melalui kegiatan tanya jawab, mendengarkan ceramah dari guru dan mengerjakan tugas dari guru secara individu saja, sehingga banyak siswa yang merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Itulah salah satu penyebab dari rendahnya

kemampuan siswa dalam menyebutkan macam-macam organisasi pemerintahan tingkat pusat.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud untuk Dengan model pembelajaran *Bamboo Dancing*, dan media gambar, diharapkan: (1) Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. (2) Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyebutkan macam-macam organisasi pemerintahan tingkat pusat.

Maka penulis mengambil judul "Pengaruh Model Pembelajaran Bamboo Dancing Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Menyebutkan Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar"

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah model pembelajaran konvensional didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat siswa kelas IV Sekolah Dasar?
2. Apakah model pembelajaran Bamboo Dancing didukung media gambar berpengaruh terhadap kemampuan menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat siswa kelas IV Sekolah Dasar?
3. Adakah perbedaan penerapan model pembelajaran *bamboo dancing*didukung media gambar terhadap kemampuan siswa memahami materi organisasi pemerintahan tingkat pusat pada siswa kelas IV Sekolah Dasar?

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian terdapat variabel bebas yaitu "pengaruh model pembelajaran *Bamboo Dancing* didukung media gambar" dan variabel terikat yaitu "kemampuan siswa menyebutkan macam-macam organisasi pemerintahan tingkat pusat". Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen dengan jenis penelitian *True Eksperimental* dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design* yang dapat digambarkan sebagai berikut:

R	**Eksperimen**	**O1**	**X**	**O2**
	Kontrol	**O3**	**Y**	**O4**

(sumber: Dr. Sugiyono (2015)

Keterangan:

O1= Hasil pretest kelompok eksperimen

O2= Hasil postest kelompok eksperimen

X= perlakuan dengan menggunakan model *Bamboo Dancing* didukung media gambar

Y= perlakuan tanpa menggunakan model *Bamboo dancing*

O3= Nilai pretest kelompok kontrol

O4= Nilai posttest kelompok kontrol

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif. Tempat dilaksanakan penelitian ini adalah SDN Loceret II dan SDN Patihan I. Dalam penelitian ini yang diambil sebagai populasi adalah siswa kelas IV SDN gugus 1 di kecamatan Loceret, sedangkan Subyek yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN di Kecamatan Loceret yang dipilih secara Random dengan cara di lotre dan ditemukan 2 sd yang akan dijadikan sampel yaitu SDN Patihan I yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas Kontrol dan SDN Loceret II yang berjumlah 20 siswa sebagai kelas Eksperimen.

Instrument pengumpulan data berupa tes. Sebelum instrument digunakan untuk penelitian, instrument di validasikan pada ahlinya.

Dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis 1 dan 2 menggunakan teknik *Paired Sample T-test*, sedangkan untuk hipotesis 3 menggunakan *Independent T-test*.

III. HASIL PENELITIAN DAN KESIMPULAN

a) Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis dari data kelompok eksperimen dan control didapatkan data sebagai berikut:

No	*signifikasi*	*Sig.(2 tailed)*	Keterangan
1	≤ 0.05	0.000	Signifikan
2	≤ 0.05	0.000	Signifikan
3	≤ 0.05	0.001	Signifikan

Tabel 1:

Rangkuman Pengujian Hipotesis 1, 2 dan 3

b) Kesimpulan

Menggunakan model pembelajaran konvensional didukung media gambar kemampuan siswa dalam menyebutkan macam-macam organisasi pemerintahan tingkat pusat pada siswa kelas IV Sekolah dasar kurang aktif dengan rata-rata 74,5 yang kurang dari KKM 75. (2) Model pembelajaran *Bamboo Dancing* didukung media gambar berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menyebutkan macam-macam organisasi pemerintahan tingkat pusat pada siswa kels IV Sekolah Dasar dengan rata-rata 87 melebihi KKM 75. (3) Ada perbedaan antara menggunakan media konvensional dengan penggunaan model Bamboo Dancing didukung media gambar terhadap kemampuan menyebutkan macam-macam organisasi pemerintahan tingkat pusat pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

c) DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2013. *Prosedur* Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Arsyad, A. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Dewi K., Resi. & Sunny,U. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan 4*. Surakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Huda, M. 2011. *Cooperative Learning* , Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Meila, S.S. 2015. *pengaruh model pembelajaran tari bambu dengan media Gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasisiswa kelas IV SDN 02 gesikan tulungagung tahun ajaran 2015*.**www.simki.com**

Nugroho. A.S. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan Bangga Menjadi Insan Pancasila.* Surakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Megocahyo, A.2014.*Pembelajaran Konvensional*. www.magisterpendidikan.blogspot.co.id.

Susanto, A. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Prenada Media Group.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D).* Bandung: Alfabeta.

Trianto.2010. Model Pembelajaran Terpadu,Jakarta: Bumi Aksara

Utama,Y.2015.*Pengaruh Model Pembelajaran Tari Bambu Terhadap Kemampuan Mendiskripsikan Perubahan Kenampakan Bumi pada kelas 4 SDN TAROKAN 4 Kec.Tarokan kab.Kediri tahun 2014 / 2015*.**www.simki.com**